

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gender Diversity* Dewan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak, serta pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS IBM 25 dan Microsoft Office Excel, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Gender Diversity* Dewan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Artinya hipotesis pertama ditolak.
2. Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Artinya hipotesis kedua diterima.
3. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Artinya hipotesis ketiga ditolak.
4. Agresivitas Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya hipotesis keempat diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan dalam meneliti pengaruh *Gender Diversity* Dewan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak dan pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan yakni:

- Hasil yang diperoleh melalui uji koefisien determinasi pada penelitian pengaruh ***Gender Diversity* Dewan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak** membuktikan jika nilai Adjusted R Square sebesar 2,4%

yang menjadi indikasi jika terdapat variabel lain di luar penelitian ini yakni sebesar 97,6% yang berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak dan pada penelitian pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan membuktikan jika Nilai Adjusted square 1,6% yang menjadi indikasi jika terdapat 98,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam analisis regresi terhadap nilai perusahaan

- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit. Dikarenakan banyak Perusahaan yang dikeluarkan dari kriteria penelitian ini seperti tidak secara tidak konsisten keluar dari sektor selama periode penelitian oleh peneliti, tidak mengeluarkan annual report, tidak memiliki gender wanita, dan tidak memiliki laba atau Perusahaan mengalami kerugian.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan peneliti, terdapat beberapa saran bagi penelitian di masa yang akan datang yakni:

1. Penelitian dimasa yang akan datang diharapkan dapat meneliti menggunakan variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.
2. Penelitian dimasa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria yang terindikasi tidak menyampaikan spt nya.

5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah guna menekan resiko akibat adanya tindakan agresivitas pajak melalui kebijakannya.

1. Bagi Perusahaan

Bagi pemimpin Perusahaan harus lebih berhati hati dalam melakukan agresivitas pajak, sebab akan berdampak terhadap penghindaran pajak yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan jika diketahui oleh Direktorat Jendral Pajak dan Investor.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan lebih mengawasi Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak, sebab tindakan tersebut dapat mengurangi pendapatan negara. Otoritas pajak dapat meningkatkan audit dan pemeriksaan guna mengidentifikasi dan menanggapi praktik pajak yang agresif.

3. Bagi Akuntan

Profesi Akuntan memiliki tanggungjawab guna memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan akuntansi. Agresivitas pajak yang tinggi dapat menyulitkan akuntan dalam memastikan kepathan terhadap standar akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dimasa yang akan datang diharapkan menggunakan proksi agresivitas pajak dan proksi nilai Perusahaan yang berbeda, sebab tiap proksi memiliki kekurangan dan kelebihan yang akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yang tidak diteliti oleh penelitian ini, dan menggunakan sampel Perusahaan yang lebih banyak daripada penelitian ini.